

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, AKUNTANSI HIJAU, UKURAN PERUSAHAAN, DAN BIAYA CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Basic Material* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Nia Pratiwi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

e-mail : niapратиwi2001@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia menjadi negara dengan peringkat 164 dari 180 negara pada *Enviromental Performance Index* tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih kurang dalam memperhatikan kebijakan lingkungan. Perusahaan yang bertujuan mendapatkan keuntungan maksimal seringkali mengabaikan kesadaran pelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah kinerja lingkungan, akuntansi hijau, ukuran perusahaan dan biaya CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ini adalah perusahaan *basic material* yang mengikuti pemeringkatan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI tahun 2020-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan biaya CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Akuntansi hijau yang diukur menggunakan biaya lingkungan menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, sudah seharusnya perusahaan lebih memperhatikan lagi pencatatan mengenai biaya lingkungan agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

Kata kunci: kinerja lingkungan, akuntansi hijau, ukuran perusahaan, biaya CSR, kinerja keuangan.

THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, GREEN ACCOUNTING, COMPANY SIZE, AND CSR COSTS ON FINANCIAL PERFORMANCE

(Empirical Study on Basic Materials Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2020-2022)

Nia Pratiwi

Faculty of Economic and Business UPN “Veteran” Yogyakarta

e-mail : niapратиwi2001@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia is ranked 164th out of 180 countries in the 2022 Environmental Performance Index. This shows that Indonesia still pays little attention to environmental policy. Companies that aim to obtain maximum profits often ignore awareness of environmental conservation. This research aims to find out whether environmental performance, green accounting, company size, and CSR costs affect the company's financial performance so that it can be taken into consideration in decision-making by stakeholders. The research population is basic materials sector companies listed on the IDX. The sample for this research is basic materials companies that take part in the PROPER ranking from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry. The data used is secondary data obtained from the company's official website. The research results show that environmental performance, company size, and CSR costs do not affect financial performance. Green accounting which is measured using environmental costs shows an influence on financial performance. Thus, companies should pay more attention to recording environmental costs to improve their financial performance.

Keywords : *environmental performance, green accounting, company size, CSR costs, financial performance*